

Pengaruh Investment Opportunity Set, Dividend Payout Ratio, dan Sales Growth Terhadap firm Value Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Tahun 2020-2024

Fanny Febriani¹, Asnahwati²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Potensi Utama Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 01, 2025

Revised Nov 14, 2025

Accepted Nov 25, 2025

Keywords:

Dividend Payout Ratio
Firm Value
Investment Opportunity Set
Sales Growth

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Investment Opportunity Set (IOS), Dividend Payout Ratio, and Sales Growth on Firm Value for companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020-2024 period. The research employs a quantitative approach using multiple linear regression. The research sample was selected using a purposive sampling method, and the data used were the companies' annual financial reports. The hypothesis testing results show that, individually, the three independent variables have no significant effect on Firm Value. The partial test (t-test) proved that IOS has no significant influence on firm value. Similarly, the Dividend Payout Ratio and Sales Growth were also not found to have a significant effect. Furthermore, the simultaneous test (F-test) confirmed that, collectively, these three variables also do not have a significant influence on Firm Value. The low Adjusted R-squared value indicates that only a small portion of the variation in firm value can be explained by this model, while the remaining 92.1% is explained by other variables outside the model. This study's conclusion rejects the initial hypotheses and suggests that other factors play a more dominant role in determining firm value within this subsector.



Corresponding Author:

Fanny Febriani,
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Potensi Utama,
Jl. KL. Yos Sudarsi KM 6,5 Tanjung Mulia. Sumatera Utara 20241. Indonesia.
Email: fannyfebriani0102@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Firm Value dapat menggambarkan keadaan perusahaan dengan baiknya nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya, nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Firm Value merupakan persepsi publik terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga dari sebuah perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli. Perusahaan yang dinilai baik akan diminati investor untuk menanamkan modalnya sehingga harga saham perusahaan dapat meningkat. Untuk meningkatnya Firm Value menjadi sebuah prestasi yang baik bagi perusahaan dan para pemilik atau pemegang saham karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka perusahaan dapat bertahan dan berkembang serta kesejahteraan pemilik juga akan meningkat. Firm Value menjadi tujuan utama perusahaan agar dapat mencapai keberhasilan serta mempertahankan keberlanjutannya. Nilai

perusahaan yang baik akan memberikan kepercayaan dari Masyarakat maupun investor sehingga perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya (Harmono, 2022).

Berdasarkan pembahasan ini dapat dilihat bahwa pertumbuhan rata – rata firm value yang diprosikan dengan Book Value Per Share (BVPS) Mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan dengan hasil ekuitas yang meningkat setiap tahunnya dan jumlah saham yang beredar mengalami hasil yang tetap. Hal ini dapat dilihat bahwa peningkatan total ekuitas menunjukkan adanya nilai aset bersih perusahaan meningkat, yang dapat disebabkan oleh peningkatan laba, investasi, atau penurunan liabilitas. Karena jumlah saham tetap, peningkatan total ekuitas akan meningkatkan Book Value Per Share (BVPS), yang menunjukkan bahwa nilai aset bersih perusahaan per saham meningkat. Peningkatan total ekuitas dan Book Value Per Share (BVPS) dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Investment Opportunity Set terhadap Firm Value menurut Adriani, (2021) Investment Opportunity Set menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan expenditure perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang. Perusahaan yang dapat memilih expenditure (pengeluaran) secara efektif dan efisien maka perusahaan memiliki prospek bisnis yang baik dimasa yang akan datang sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan mengenai investasi.

Dividend Payout Ratio terhadap firm value menurut Brigham, (2021) Dividend Payout Ratio yang optimal dapat menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan dimasa kini dan yang akan datang serta dapat memaksimalkan harga saham pada perusahaan. Para investor menggunakan Dividend Payout Ratio guna menilai baik buruknya suatu perusahaan, dengan kebijakan itu dapat membawa pengaruh terhadap harga saham yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika harganya tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hubungan Sales Growth terhadap firm value sales growth menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Dengan adanya sales growth dapat menunjukan daya saing perusahaan dalam pasar, sales growth yang meningkat merupakan indikator yang menguntungkan dalam memperoleh return atas investasinya. Penjualan merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, peningkatan yang dialami perusahaan terkait penjualan memberikan dampak yang besar terhadap profit perusahaan. Dengan meningkatnya profit perusahaan dapat dikatakan pula semakin baik nilai suatu perusahaan tersebut (Meini, 2022).

2. METODE

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik guna menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2021).

2. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yang diambil dari perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2020-2024 yang berjumlah 49 (empat puluh sembilan) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

3. Sampel

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari non probability sampling. Model penelitian purposive sampling mengharuskan peneliti untuk memilih sendiri kriteria populasi yang menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dijadikan sampel penelitian, sehingga berjumlah 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	3,14753093
Most Extreme Differences	Absolute	0,09
	Positive	0,053
	Negative	-0,09
Test Statistic		0,09
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil data ujnormalitas tersebut terdistribusi secara normal, karena pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga model terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Investment Opportunity Set	0,916	1,092
	Dividend Payout Ratio	0,833	1,201
	Sales Growth	0,905	1,105

a. Dependent Variable: Book Value Per Share

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa semua nilai varince inflation factor (VIF) variabel bebas di bawah 10,00 dan nilai tolerance diatas 0,10 maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,443	3,025		1,799	0,08
	Investment Opportunity Set	-0,201	0,15	-0,221	1,341	0,188
	Dividend Payout Ratio	-0,053	0,32	-0,028	0,165	0,87
	Sales Growth	0,011	0,109	0,018	0,103	0,918

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena pada tabel menunjukkan semua nilai sig > 0,05 artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 ^a	0,150	0,079	3,27605	2,051

a. Predictors: (Constant), Sales Growth , Investment Opportunity Set, Dividend Payout Ratio

b. Dependent Variable: Book Value Per Share

Sumber: Data Diolah (2025)

Salah satu indikator penting dalam Model Summary adalah nilai Durbin- Watson, yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi dalam residual model regresi. Nilai Durbin-Watson dalam output anda berdasarkan tabel 4.6 adalah 2,051, yang berada cukup dekat dengan angka ideal 2. Ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang signifikan dalam residual. Dengan kata lain, model regresi Anda tidak memiliki pola kesalahan yang berulang secara sistematis, yang merupakan hal positif dalam validitas model.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	16,749	9,248	
	Investment Opportunity Set	-1,073	0,572	-0,301
	Dividend Payout Ratio	0,537	0,633	0,143
	Sales Growth	-0,101	0,209	-0,078

a. Dependent Variable: Book Value Per Share

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 6 diatas dapat dibuat sebuah persamaan sebagai berikut:

$$Y = 16,749 - 1,073 (X1) + 0,537 (X2) - 0,101 (X3)$$

Keterangan:

Berdasarkan nilai – nilai regresi untuk variabel bebas disimpulkan bahwa yang paling besar pengaruhnya terhadap firm value adalah nilai dividend payout ratio (X2) sebesar 53,7%. Berdasarkan keterangan tersebut diketahui bahwa peningkatan terhadap pertumbuhan laba lebih cenderung dibandingkan investment opportunity set dan sales growth.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,749	9,248		1,811	0,078
	Investment Opportunity Set	-1,073	0,572	-0,301	-1,874	0,069
	Dividend Payout Ratio	0,537	0,633	0,143	0,848	0,402
	Sales Growth	-0,101	0,209	-0,078	-0,481	0,633

a. Dependent Variable: Book Value Per Share

Sumber: Data Diolah (2025)

Rumus : $N-k$

Keterangan :

N : Jumlah Sampel

K : Jumlah Variabel

$n-k$: Nilai t tabel $40-4 = 36 = 2,028$

Nilai t tabel = 2,028

1. Investment Opportunity Set terhadap Firm Value

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai sig pada variabel investment opportunity set sebesar $0,069 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung sebesar $-1,874$ dan nilai t tabel sebesar $-2,028$ hal ini menunjukkan nilai sign $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel dapat disimpulkan bahwa investment opportunity set tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis ditolak.

2. Dividend Payout Ratio terhadap Firm Value

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai sig pada variabel dividend payout ratio sebesar $0,402 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung sebesar $0,848$ sedangkan nilai t tabel sebesar $2,028$ hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel dapat disimpulkan bahwa dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis ditolak.

3. Sales Growth terhadap Firm Value

Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai sig pada variabel sales growth sebesar $0,633 > 0,05$ sedangkan nilai t hitung sebesar $-0,481$ sedangkan nilai t tabel sebesar $-2,0289$ hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $> 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel dapat disimpulkan bahwa sales growth tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis ditolak.

b) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,161	3	22,72	2,117	.115b
	Residual	386,371	36	10,733		
	Total	454,532	39			

a. Dependent Variable: Book Value Per Share

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil tabel di atas didapatkan hasil bahwa nilai sig $0,115 > 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $2,117$ dan F tabel $2,64$ sehingga $2,117 < 2,64$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel investment opportunity set, dividend payout ratio, dan sales growth, secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

		Model Summary ^b			
		Std. Error of the Estimate			Durbin- Watson
Model	R	R Square	Adjusted R Square		
1	.387 ^a	0,150	0,079	3,27605	2,051

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Investment Opportunity Set, Dividend Payout Ratio

b. Dependent Variable: Book Value Per Share

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R Square = $0,079$ ($7,9\%$) ini berarti variabel independen yaitu investment opportunity set, dividend payout ratio, dan sales growth terhadap

variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 7,9% (Adjusted R Square). Sedangkan selebihnya sebesar 92,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Secara Parsial Investment Opportunity Set tidak berpengaruh signifikan terhadap Firm Value pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Secara Parsial Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Firm Value pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Secara Parsial Sales Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Firm Value pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Secara Simultan investment opportunity set, dividend payout ratio, dan sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap Firm Value pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Irma. (2021). "Pengaruh Investment opportunity set dan mekanisme corporate governance terhadap kualitas laba dan nilai perusahaan". Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP
- Agustin, P., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Free Cash flow terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(6).
- Agus Sartono, 2021, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi", Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta.
- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Aldy, Purnomo. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Wade Group. 107
- Arviansyah, et.al. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Baumgartner, (2012). *Five Proven Strategies Form The World Sales Leaders*. Willey. ISSN 9781118343517.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, F dan Houston, J. 2022. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono & Hendy M. Fakhruddin. 2021. *Pasar Modal Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.
- Farah, Margaretha, 2021. *Manajemen Keuangan*, PT. Grasindo
- Gaver, Jennifer J, dan Gaver, Kenneth M. (2021). "Additional Evidence on the Association Between the Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend and Compensation Policies." *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 16. pp.19-160.
- Ghozali. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hery. (2021). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Imawati, Jeni. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Construction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura. *Vena Persada*.